

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang wajib dipenuhi oleh manusia. Hal ini dikarenakan dengan pendidikan masyarakat mampu melakukan perubahan terhadap diri sendiri dan memberikan pengaruh kepada lingkungan sehingga mampu berinteraksi dalam menjalani kehidupan. Pendidikan dapat diperoleh secara formal ataupun non formal.² Pada waktu saat ini pendidikan mendapatkan perhatian khusus yang harus dikelola seiring dengan munculnya persaingan dari berbagai lembaga pendidikan. Meskipun pada dasarnya pendidikan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik namun mengikuti perkembangan zaman dan ilmu teknologi pendidikan berada pada ruang lingkup yang lebih luas. Hal tersebut menjadikan lembaga pendidikan dituntut untuk meningkatkan kualitas dari berbagai sudut. Persaingan yang ketat menjadikan lembaga pendidikan harus memberikan pelayanan terbaik sehingga mampu menarik kepercayaan dan masyarakat.

Selain dituntut dalam persaingan lembaga pendidikan diharuskan mampu memposisikan diri serta memiliki strategi yang unggul demi mempertahankan eksistensinya. Tidak dapat dipungkiri lembaga pendidikan yang tidak memiliki strategi unggul untuk mendapatkan keunggulan dalam bersaing akan berdampak pada rendahnya peserta didik dan minimnya kepercayaan dari masyarakat. Salah satu strategi yang dapat digunakan yaitu pemasaran atau promosi dengan tujuan mengenalkan lembaga pendidikan kepada masyarakat sehingga mampu memberikan citra positif dan meningkatkan peserta didik.³

Era globalisasi mampu memunculkan persaingan lembaga pendidikan secara kompetitif. Bertambahnya lembaga

² Driyarkara, *tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1980), 32.

³ Muhaimin, *Manajemen Pendidikan; Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 101.

pendidikan dari waktu ke waktu baik berstatus swasta ataupun negeri menjadikan kompetisi semakin tinggi. Persaingan untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan jumlah peserta didik menjadi tugas utama dalam mempertahankan lembaga pendidikan. Sehingga diperlukannya manajemen pemasaran untuk mengatur dan mengelola sistem pendidikan dan meraih pangsa pasar berbentuk peningkatan jumlah peserta didik. Peserta didik di lingkungan lembaga pendidikan berada di posisi penting karena merupakan unsur utama dari kegiatan pendidikan. Lembaga pendidikan tidak mampu berjalan dengan lancar tanpa adanya peserta didik. Hal ini dikarenakan peserta didik menjadi objek dalam penerimaan ilmu yang disampaikan oleh guru atau pengajar. Tanpa adanya peserta didik pula kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar, secara tidak langsung peserta didik menjadi target utama dalam perkembangan dan keutuhan lembaga pendidikan.⁴

Lembaga pendidikan yang memiliki strategi pemasaran akan dengan mudah untuk mendapatkan peserta didik baru. Oleh karena itu pentingnya peningkatan pelayanan peserta didik menjadi faktor utama dalam pemasaran jasa pendidikan guna menarik peserta didik baru untuk bergabung dan mengenyam pendidikan di lembaga tersebut. Peningkatan mutu dapat diperoleh dari output lulusan lembaga pendidikan. Output yang berkualitas mampu menarik datangnya peserta didik baru dan memberikan citra positif kepada masyarakat. Hal ini diperlukan kinerja yang baik dari lembaga pendidikan berdasarkan kualitas, tingkat efektivitas, produktivitas, efisiensi, inovasi, dan kualitas kehidupan kerja.⁵

Konsep yang melatarbelakangi pemasaran yaitu adanya kebutuhan dan keinginan dari masyarakat. Kebutuhan merupakan hal pokok yang harus terpenuhi untuk melanjutkan kehidupan. Berbeda dengan keinginan yaitu wujud dari kepuasan yang tidak harus terpenuhi. Berkaitan dengan hal tersebut lembaga pendidikan berbasis swasta ataupun milik

⁴ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Ar-Ruzz Media, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), 177-178.

⁵E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 158.

negara berkewajiban untuk memfokuskan manajemen pemasaran dengan menciptakan mutu pendidikan dalam mencari kebutuhan peserta didik baru.

Hal ini menjadikan orang tua memiliki pilihan untuk menempatkan anak di lembaga pendidikan yang memiliki kualitas. Harapannya yaitu agar anak mampu mengenyam ilmu pengetahuan yang berkualitas dan kecepatan dalam mengantarkan anak menjadi pribadi yang sukses di waktu mendatang. Sama halnya dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Theodore Schultz yang menyebutkan bahwa “pendidikan mempunyai fungsi yang amat penting dalam mengubah human asset menjadi human capital. Demikian pula dalam pembangunan pendidikan menduduki peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas manusia sosial, spiritual intelektual ataupun profesional”.⁶ Berdasarkan berjalannya waktu dunia pendidikan memiliki perkembangan yang pesat. Hal ini terbukti dari lembaga pendidikan yang menawarkan berbagai kualitas kepada orang tua dan masyarakat baik dari sarana dan prasarana, prestasi guru dan murid dengan tujuan mampu menarik minat masyarakat untuk mendaftarkan anaknya di lembaga pendidikan yang ditawarkan.

Sesuai dengan peraturan Kemendikbud nomor 51/2018 perihal penerimaan peserta didik baru pada tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan peraturan tersebut menjelaskan bahwa prinsip yang diutamakan dalam penerimaan peserta didik baru PPDB adalah non deskriptif, objektif transparan akuntabel serta berkeadilan guna mendorong peningkatan bentuk layanan pendidikan. Sedangkan sistem zonasi ditujukan untuk peserta didik baru dengan penentuan radius zona oleh pemerintah pada daerah masing-masing bahwa calon peserta didik berdomisili pada radius terdekat dengan presentase 90%, 5% berdasarkan jalur prestasi akademik dan non akademik, sedangkan bentuk 5% ditujukan kepada calon peserta didik yang berasal dari luar zona daerah.

Serta program yang dilakukan oleh pemerintah tidak dapat menjamin peningkatan jumlah peserta didik baru di MI NU Nurul Haq Prambatan, hal ini dikarenakan desa prambatan

⁶Ihromi, *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), 57.

kudus dalam tingkat sekolah dasar terdapat 3 sekolah diantaranya yaitu MI NU Nurul Haq, SD 01 Prambatan, dan MIN Kudus yang terletak di desa Prambatan. Sehingga harus memiliki strategi yang unggul untuk mendapatkan peserta didik baru agar madrasah tersebut tidak kekurangan peserta didik. Sistem zonasi bukan menjadi solusi yang utama untuk menggali peserta didik dengan jumlah banyak, karena orang tua akan mencari sekolah dengan sarana prasarana yang bagus dan kualitas pendidikan yang akan menunjang anaknya untuk menjadi penerus bangsa yang baik.

Problematika yang dihadapi oleh berbagai Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Kudus yaitu terletak pada minat masyarakat untuk mendaftarkan anaknya ke lembaga pendidikan berbasis islam atau madrasah. Penyebab utama karena pandangan masyarakat bahwa madrasah memiliki mutu yang kurang sehingga *image* masyarakat menganggap madrasah hanya memberikan pengajaran agama dan minum dengan pendidikan umum. Selain hal tersebut sarana dan prasarana madrasah dipandang belum mampu untuk bersaing dengan sekolah swasta atau negeri dengan sepenuhnya memberikan mata pelajaran umum. Berdasarkan hal tersebut menjadikan permasalahan madrasah dalam menghambat mutu pendidikan dan kurangnya animo dari masyarakat dalam mendaftarkan lembaga pendidikan islam atau madrasah.

Wujud kompleks ciri etos pekerjaan sebagai upaya penyelenggaraan serta pengelolaan pendidikan dibutuhkan pemimpin atau kepala sekolah yang profesional dan memiliki integritas tinggi. Hal ini karena kepala sekolah dituntut untuk mampu menjalankan serta mengelola sekolah berdasarkan kecakapan dan keterampilan yang dimiliki. Sehingga dalam menjalankan kinerja kepala sekolah dapat merangkul seluruh komponen pendidikan dan mengelola potensi tenaga kerja di lingkungan pendidikan yang efektif dan efisien. Sebagai pemimpin kepala sekolah bertanggung jawab atas kinerja tenaga pendidik dan dan menciptakan output pendidikan yang berkualitas.

Sebagai landasan dalam perencanaan manajemen strategi kepala madrasah harus melakukan analisis SWOT yang digunakan dengan tujuan kekuatan, kelebihan dan kelemahan, peluang, dan hambatan. Tugas utama kepala

madrasah yaitu menjadikan kelemahan yang dimiliki diolah menjadi kekuatan yang memunculkan berbagai peluang tentang tangan dalam meraih keunggulan bersaing. Berdasarkan analisis SWOT langkah lanjutan yang dilakukan yaitu melakukan pemecahan masalah sehingga dengan adanya analisis ini dapat meminimalisir resiko kegagalan dan memaksimalkan peluang keberhasilan yaitu dalam memperoleh peserta didik baru yang sesuai dengan harapan dan tujuan lembaga madrasah yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pentingnya peserta didik pada lembaga pendidikan menjadikan madrasah memerlukan strategi untuk dapat merebut peserta didik dan mewujudkan mutu pendidikan yang berkualitas. MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus diharapkan mampu mengatasi berbagai kendala yang dapat mempengaruhi perekrutan peserta didik baru. Madrasah harus mampu meyakinkan kepada masyarakat bahwa lembaga pendidikan berbasis islam mampu memberikan sarana dan prasarana dengan proses pembelajaran yang efektif serta mampu menunjukkan prestasi dengan output yang berkualitas pada lulusannya. Madrasah dapat mengoptimalkan lokasi yang tidak jauh dari pemukiman masyarakat sehingga menciptakan kesan kemudahan akses dalam menjangkau pendidikan.

Guna memperoleh pencapaian dan keunggulan dalam bersaing MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus melakukan berbagai upaya di antaranya yaitu merencanakan strategi khusus dengan menyusun tim sukses PPDB, mengencangkan program ekstrakurikuler dan jaminan layanan pendidikan guna menciptakan pendidikan yang berkualitas. Dari uraian yang menjadi persoalan esensial adalah animo dan partisipasi masyarakat dalam PPDB di Madrasah Ibtidaiyah. Sehubungan dengan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut yang teruang dalam judul skripsi “**Strategi Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Haq Prambatan Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus Dalam Meningkatkan Jumlah Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2019/2020.**”

B. Fokus Penelitian

Supaya hasil penelitian lebih terfokus, maka peneliti tidak akan melakukan penelitian pada keseluruhan yang ada

pada objek atau situasi sosial tertentu, akan tetapi perlu menentukan fokus yang akan diteliti.

Fokus merupakan suatu batasan dalam penelitian, maka penelitian ini memfokuskan pada “Strategi Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Haq Prambatan Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus dalam Meningkatkan Jumlah Penerimaan Peserta Didik baru Tahun Ajaran 2019/2020”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, ada beberapa pokok permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian ini. Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain:

1. Apa saja strategi manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Haq Prambatan kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus dalam meningkatkan jumlah penerimaan peserta didik baru Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana strategi manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Haq Prambatan kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus dalam memberdayakan kelebihan yang dimiliki madrasah untuk meningkatkan jumlah penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2019/2020?
3. Bagaimana startegi manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Haq Prambatan kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus dalam meminimalisir kekurangan yang dimiliki madrasah untuk meningkatkan jumlah penerimaan peserta didik baru Tahun Ajaran 2019/2020?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas untuk dapat memperoleh hasil yang baik maka diperlukan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Haq Prambatan kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus dalam meningkatkan jumlah penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2019/2020.

2. Untuk menjelaskan kelebihan dan strategi manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Haq Prambatan kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus dalam memberdayakan kelebihan yang dimiliki madrasah untuk meningkatkan jumlah penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2019/2020.
3. Untuk menjelaskan kekurangan dan strategi manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Haq Prambatan kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus dalam meminimalisir kekurangan yang dimiliki madrasah untuk meningkatkan jumlah penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada madrasah terutama bagi guru dan peserta didik di MI NU Nurul haq Prambatan Kudus.

Adapun manfaat yang akan diperoleh dipaparkan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran dan informasi terhadap dunia pendidikan khususnya bagi personel madrasah tentang strategi untuk meningkatkan jumlah penerimaan peserta didik baru di MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus.
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai masukan kepada kepala madrasah MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus. Tentang strategi manajemen kepala madrasah untuk meningkatkan jumlah penerimaan peserta didik, sehingga dapat meningkatkan citra dan perkembangan pendidikan di lembaga tersebut.
 - b. Menjadi salah satu pedoman khususnya bagi lembaga penyelenggara pendidikan tentang meningkatkan jumlah penerimaan peserta didik baru.

F. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari

masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan yang akan penulis susun:

1. Bagian awal

Bagian muka ini terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbingan, halaman penegasan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, dan daftar tabel.

2. Bagian isi

BAB I: Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Bab ini berisi tentang *strategi manajemen dalam meningkatkan jumlah penerimaan peserta didik baru*. Sebagai dasar pijakan teori, terlebih dahulu dibahas tentang strategi meningkatkan peserta didik baru, manajemen rekrutmen peserta didik baru, selanjutnya adalah membahas langkah-langkah rekrutmen peserta didik baru, indikator keberhasilan manajemen rekrutmen peserta didik baru. Selanjutnya dikaji juga penelitian yang relevan, sehingga berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan dapat diperoleh kerangka pikir penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi hasil data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V: Penutup

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran-saran.

3. Bagian akhir

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan penulis dan lampiran-lampiran.

